

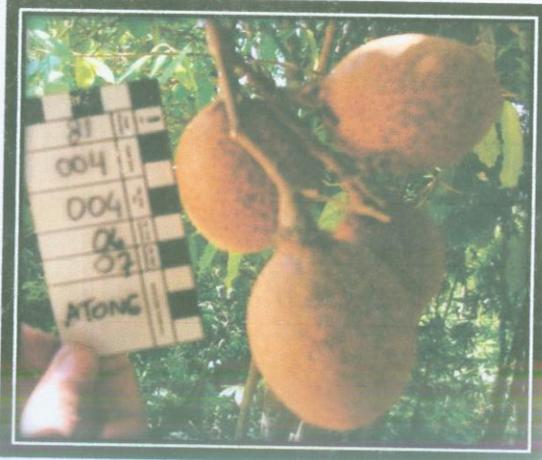
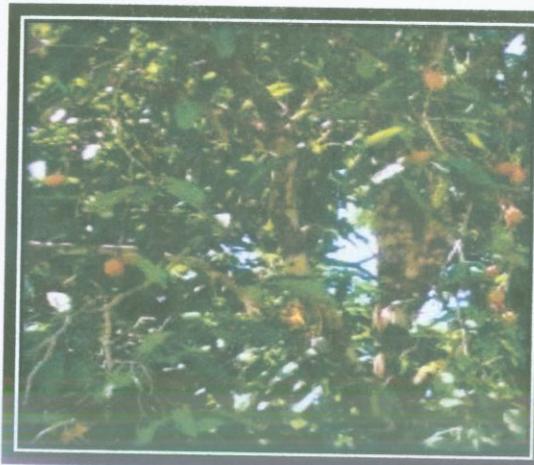


LAPORAN



RISET KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT DI INDONESIA BERBASIS KOMUNITAS

PROPINSI MALUKU



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS PATTIMURA
BEKERJASAMA DENGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
TIM PELAKSANA	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	5
BAB II. METODE PENELITIAN	6
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	11
1. Etnis Alune	11
2. Etnis Amahai	22
3. Etnis Ambalau	31
4. Etnis Ambon 1 (Hutumuri)	40
5. Etnis Ambon 2 (Sirisori)	49
6. Etnis Ambon 3 (Nolloth)	58
7. Etnis Ambon 4 (Hitu)	67
8. Etnis Aru	83
9. Etnis Kei	89
10. Etnis Kisar	97
11. Etnis Lumoli	104
12. Etnis Wemale	116
13. Etnis Manipa	123
14. Etnis Buano	132
15. Etnis Buru 1 (Kayeli)	139
16. Etnis Buru 2 (Kepala Madan)	147
17. Etnis Buru 3 (Batabual)	153
18. Etnis Rana	162
19. Etnis Pelauw	171
20. Etnis Naulu (Moarakao)	183
B. Pembahasan	191
BAB IV. RINGKASAN HASIL	204
DAFTAR PUSTAKA	206
LAMPIRAN	208

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penelitian Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas dilaksanakan dalam upaya menggali pengetahuan lokal etnomedisin masing-masing suku dan keanekaragaman tumbuhan obat di Indonesia sebagai dasar pengembangan riset berkelanjutan. Tujuan umum penelitian ini adalah tersedianya data dasar pengetahuan etnomedisin termasuk ramuan yang digunakan oleh suku-suku bangsa di Indonesia. Salah satu tujuan khusus penelitian ini, yaitu menginventarisasi tumbuhan obat dan bagian tumbuhan yang digunakan dalam ramuan. Langkah awal untuk tersedianya data dasar tumbuhan obat di Indonesia, yaitu koleksi tumbuhan obat, ramuan dan cara pemanfaatannya serta pengetahuan kearifan lokal yang terkait dengan tumbuhan obat.

Provinsi Maluku merupakan wilayah yang terdiri atas 632 pulau baik gugusan pulau-pulau besar dan kecil. Letak geografis wilayah Provinsi Maluku adalah 8°30' LU-2°30' LS dan 125°20' BT-135°10' BT dengan luas wilayah daratan 47.350,42 km², perairan 658.294,69 km². Secara administratif, di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Papua Barat, sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Negara Timor Leste dan Provinsi Nusa Tenggara Timur, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Di dalam wilayah tersebut hidup berbagai etnis atau suku yang mempunyai budaya tersendiri termasuk pengetahuan tentang tumbuhan obat dan cara pemanfaatannya.

Penelitian ini dilaksanakan di 20 etnis dengan melibatkan 20 tim peneliti. Pemilihan etnis dilakukan dengan mengacu hasil rapat teknis pembahasan penelitian di Jakarta, pada tanggal 13-15 September 2012. Metode sampling yang digunakan adalah *snow ball sampling method*. Berikut adalah ringkasan hasil secara kuantitatif dari setiap etnis, angka secara berurutan menunjukkan jumlah informan, ramuan dan tumbuhan obat: Alune (5-37-53), Amahai (5-49-56), Ambalau (5-46-49), Hutumuri (5-41-35), Sirisori (5-47-33), Nolloth (5-52-36), Hitu (5-65-43), Aru (5-20-31), Kei (5-44-40), Kisar (5-42-39), Lumoli (5-56-55), Wemale (5-43-44), Manipa (5-52-46), Buano (5-36-41), Kayeli (5-31-40), Kepala Madan (5-25-35), Bata Bual (5-40-52), Rana (5-42-64), Pelauw (5-47-53), dan Naulu (5-45-46). Jumlah keseluruhan tumbuhan obat yang digunakan informan sebanyak 845 spesies dan 860 jenis ramuan. Jumlah tersebut belum mempertimbangkan kesamaan spesies dan ramuan yang digunakan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap etnis mempunyai kekhasan ramuan, cara meramu, cara mengolah, dan cara penggunaannya. Ditemukan pula satu jenis tumbuhan digunakan untuk pengobatan penyakit yang berbeda. Meskipun demikian dijumpai pula ada kesamaan penggunaan jenis dan bagian tumbuhan obat untuk penyakit yang sama. Hasil penelitian ini juga diungkap kekhasan pengobat untuk menekuni pengobatan penyakit-penyakit tertentu saja sebagai suatu nilai lebih bagi seorang pengobat. Eksplorasi pengetahuan kearifan lokal menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian ini. Kearifan lokal yang dapat digali dari setiap etnis ternyata tidak hanya persoalan jenis tumbuhan obat dan pemanfaatannya. setiap etnis mempunyai metode, cara pengambilan dan penanganan khusus terhadap tumbuhan obat yang akan digunakan dalam pengobatan. Kearifan lokal juga dapat digunakan sebagai upaya perlindungan terhadap plasma nutfah di setiap etnis. Hal ini merupakan suatu upaya konservasi yang sangat penting untuk melindungi biodiversitas Indonesia.

30.	Luka/kulit tergores,ters obek	Daun ular, daun dan batang Sunggah darat	Ke 2 tumbuhan ini di kunyah hingga tercampur dengan air liur, lalu di tempelkan pada bagian yang luka	Luar	1xsehari	1 Hari
31.	Maag	Daun dan batang Sunggah laut, Atong, umbi Kuning mai	Sunggah laut di tumbuk, di remas kemudian di ambil airnya, lalu di campur dengan atong dan umbi kuning mai yang telah di parut, semuanya di saring kemudian di campurkan dengan telur ayam kampung 3 butir, di kocok lalu di minum	Diminum	1xsehari	3 Hari
32.	Muntaber, diabetes/ gula darah tinggi	Biji atong	Biji Atong muda di parut, di peras airnya kemudian di minum. Atau biji Atong muda di potong kecil-kecil kemudian di sangria, lalu di tumbuk sampai halus, diseduh dengan air hangat kemudian di minum.	Diminum	Tanpa batas	Sampai sembuh
33.	Hati basah/ pucat, lemas	Akar kelor	Akar kelor di campur dengan sopi, kemudin di tumbuk halus, dicampurkan dan kemudian di tempelkan.	Ditempel	Tanpa batas	Sampai sembuh
34.	Ambeyen/ keluar darah saat BAB, adanya tonjolan pada anus	Daun dan batang ekor tusa, daging buah kelapa muda	2 tumbuhan ini di rebus kemudian di minum	Diminum	Tanpa batas	Sampai sembuh
Informan 5						
35.	Ginjal/sakit pada bagian perut, kencing terasa sakit	Akar enau, akar alang-alang	2 akar tersebut di rebus dengan 3 gelas air	Diminum	Tanpa batas	7 Hari
36.	Usus buntu/perut terasa nyeri, lemas	Daun dan batang papaceda	Di rebus dengan 9 gelas air	Diminum	Tanpa batas	Sampai sembuh
37.	Maag/mual, perut terasa nyeri, perut kembung, lemas	Umbi temulawak kuning	Umbi temulawak di potong-potong, direbus dengan 9 gelas air	Diminum	3xsehari	Sampai sembuh
38.	Kanker payudara/ adanya tonjolan	Daun dan batang kayu mas	Daun dan batang kayu mas di rebus dengan 6 gelas air, kemudian di minum.	Diminum	Tanpa batas	Sampai sembuh

5	Kencing batu	Rambut jagung dan air bersih	Ambil ½ kg rambut jagung yang sudah tua atau yang masih muda, direbus sampai mendidih dan	diminum sebagai pengganti air putih	Seperlunya	3 hari
6	Kanker payudara	Daun sirsak dan air	Ambil daun sirsak (jumlahnya harus ganjil) kemudian direbus dengan air 1 gayung (± 5 gelas) hingga mendidih. Kemudian diminum. Atau dapat juga dibuat dengan cara ditempel (ditumbuk lebih dulu)	Diminum dan ditempel	3x sehari	1 bulan
7	Maag	Lidah buaya	Ambil lidah buaya, dikupas kulitnya dan potong ± panjangnya 1 jari	Dimakan	3x sehari	3 hari
8	Batuk darah	Daun jambu mete	Ambil pucuk daunnya, dimamah dan diminum airnya.	Diminum	3x sehari	1 minggu
9	Mata merah	Daun aplaur	Ambil daun secukupnya, dikucek – kucek dengan jari, kemudian diuapkan ke mata	Hirup	1 hari 2x	3 jam
10	Menambah ASI	Daun rumput susu dan kelapa	Ambil daun rumput susu seperlunya. Rebus sampai mendidih. Tambahkan kelapa parut secukupnya.	ditempel ke payudara	3x sehari	1 minggu
11	Luka potong/baru	Kulit batang aurara	Ambil kulit batang pohon aurara. Kupas bagian luarnya. Dimamah dan kemudian	ditempel pada luka	2x sehari	1 hari
Informan 2						
12	Ginjal	Daun belimbing wuluh dan air	Ambil daun belimbing wuluh (jumlahnya ganjil) kemudian direbus dengan air (± 3 gelas) hingga menjadi 1 gelas.	Diminum	1x sehari	1 minggu
13	Luka	Daun kayu tai ayam	Ambil daun tai ayam., dimamah	ditempel ke luka	2x sehari	2 hari
14	Kanker kandungan dan keputihan	Tumbuhan yes – yes, kuning, daun sirih hutan, temulawak dan air.	Ambil semua bagian tanaman yes – yes. Ditambahkan daun sirih hutan, daun sirih kemudian di makan, kuning 1 ruas jari, temulawak 1 ruas jari. Selanjutnya direbus dengan 5 gelas air (2 gelas).	Diminum	3x sehari	1 bulan
15	Darah putih pasca melahirkan	Daun turi, bawang putih dan cuka.	Ambil daun turi dan bawang putih selanjutnya ditumbuk. Ditambah cuka sedikit	Ditempelkan ke dahi	1x sehari	1 – 2 minggu

6.	Panas tinggi	Pisang meja	Tunas pisang meja yg belum mekar diletakkan ditempat tidur, dibuka helaian daun pisang kemudian penderita diletakan diatasnya dan dibungkus dari leher sampai kaki	Di-bungkus	1 x pakai	15-30 menit
7.	Sembelit	Kastroli	Daun kastroli secukupnya dicuci bersih kemudian direbus	Diminum	1 x sehari 1 gelas	1-2 jam
8.	Darah Tinggi	Katok	3 akar katok dicuci bersih kemudian direbus	Diminum	2x sehari 1 gelas	Darah Tinggi
9.	Darah tinggi	Sambiloto	7 pucuk sambiloto dicuci bersih dan digiling halus dan dibentuk bulatan-bulatan kecil kemudian di minum	Diminum	1 x sehari 1 bulatan atau butir	1 sampai 2 hari
10.	Deare	Gajawas (Jambu Biji)	Daun gejawas diambil setelah itu ditumbuk kemudian diperas	Diminum	3 sendok teh sehari	2-3 jam
Informan 2						
11	Jantung	Temulawak	3 buah temulawak diparut,diperas dan disaring ke dalam gelas,ditambah kuning telur ayam kampung, madu secukupnya, sedikit air hangat dan kemudian dikocok	Diminum	Pagi hari ½ gelas sehari.	Sampai sehat
12	Gula manis	Antawali dan caplokan	Antawali dan caplokan dicuci bersih, direbus dengan air 3 gelas sampai menjadi 1 gelas	Diminum	2 x sehari ½ gelas	Sampai Sehat
13	Baukup (Pegal-pegal)	Pala, Cengkeh, Kedondong, Kayu Putih, Daun Pisang	Semua daun – daun dimasukan wadah, ditambahkan air, masak sampai mendidih, angkat. Wadah berisi ramuan ditaruh pada alas kain yg sudah disiapkan, setelah itu pasien duduk bersebelahan dengan wadah ramuan sambil di tutupi keseluruhan tubuh dengan kain sambil membuka penutup wadah perlahan.	Dari luar	1 x sehari pada pagi hari	1 minggu
14	Bisul Biasa	Alifuru	Daun alifuru digosok-gosok dengan tangan sampai layu	Ditempel pada bisul	1 x sehari pagi	2-3 hari
15	Bisul Raja	Kembang Sepatu	Daun kembang sepatu digiling sampai halus	Ditempel pada bisul	1 x sehari pagi	2-3 hari